

PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI INDISIPLINER SISWA MA DARUL

ULUM ASSURUR - SIDOMULYO

Muhamad Arofiq, Sofyan Rofi, Hairul Huda

Emailmuhamadarofiq08@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstract

This study aims to describe the forms of student discipline that are managed through the role of PAI teachers and how to handle students' disciplinary behavior in complying with school rules. The approach and type of research is descriptive qualitative, the research subjects are students who generally take part of students who have problems in disciplinary activities. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data obtained in the data analysis are 1. Student discipline related to learning time 2. Student discipline related to student learning activities through assignments given by the teacher. Based on the results of the study, it can be concluded that each student has different desires so that the teacher's efforts in improving student discipline are very important to give special attention and always carry out records of problematic students including in addressing student disciplinary actions..

Keywords: Discipline, students

abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bentuk indisipliner siswa yang di atasi melalui peran guru PAI can cara menangani perilaku indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah. Pendekatan dan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, subjek penelitiannya adalah siswa yang pada umumnya mengambil bagian dari siswa yang bermasalah dalam akifitas kedisiplinan. Tehnik pengeumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh dalam analisis data adalah 1. Indisipliner siswa yang berkaitan dengan waktu pembelajaran 2. Indisipliner siswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa melalui tugas tugas yang di berikan oleh gurunya. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan keinginan sehingga upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sangat penting untuk memberikan perhatian khusus dan selalu melaksanakan pencatatan terhadap siswa yang bermasalah termasuk dalam menyikapi indisipliner siswa.

Kata Kunci : Indisipliner, siswa

PENDAHULUAN

Sekolah atau madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan dan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter (character building), terutama karakter disiplin siswa. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, salah satunya melalui jalur pendidikan dimana didalam pendidikan siswa diwajibkan untuk tetap selalu disiplin, guru memberikan motivasi dan

masukannya supaya peserta didik tetap patuh dan menaati tata tertib peraturan sekolah. Dalam hal ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena melalui jalur ini pembinaan karakter peserta didik jauh lebih terarah dan terkoordinir dengan baik dibanding dengan cara yang lainnya. (Hasan, 2011). Sikap kedisiplinan pada manusia yang saat ini semakin lama semakin menurun kualitasnya. Hal ini dikarenakan karakter disiplin memang menjadi hal yang tidak mudah dilaksanakan di Indonesia. Misalnya sikap disiplin dalam hal tepat waktu, sering sekali kita melihat di sekolah-sekolah yang saat ini masih ada saja beberapa siswa yang datang tidak tepat waktu saat berangkat ke sekolah. Tidak hanya siswa, beberapa orang dewasa juga sering kali terlihat datang dengan tidak tepat waktu masuk ke tempat pekerjaannya. Hal seperti ini apakah memang sudah menjadi budaya di Indonesia? Tentu diri kita sendiri yang bisa menjawabnya, dan jika memang kita menyadari bahwa hal tersebut bukan suatu hal yang dianggap baik, maka sudah sebaiknya kita tidak lagi membiaskannya serta menghilangkan kebiasaan yang dianggap tidak baik tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam bentuk kalimat. Menurut Sukardi (2006: 62) dalam penelitian kualitatif, wawasan yang luas merupakan syarat yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti guna mendalami teori yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif narasumber atau informan. Informan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, dan diminta memberikan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di madrasah aliyah darul ulum assurur, penulis mengemukakan beberapa kasus yang bersumber dari kebiasaan siswa yang menjadi fenomena di berbagai lembaga yakni tentang indisipliner siswa bahwa masih ada siswa yang tercakup dalam kasus kedisiplinan termasuk yang sudah peneliti ambil kajian penelitiannya yaitu mengenai indisipliner siswa terkait dengan waktu dan juga berkaitan dengan indisipliner mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan bukan karena siswa yang kurang memperhatikan tata tertib yang ada di madrasah akan tetapi madrasah juga perlu membackup kembali tatanan ketertiban dan kedisiplinan yang ada.

Namun selama ini berkat adanya kasus yang ada di madrasah semakin dewasa sehingga madrasah mengambil sikap untuk kedepan agar tidak ada kejadian kejadian yang menjadi kurangnya tingkat kedisiplinan, Dalam penelitian ada beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu: Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara, dengan demikian peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Setelah di kemukakan aturan aturan yang tertuang dalam keterang kedisiplinan siswa alhasil siswa tidak separah dengan perbandingan sebelumnya. Kajian tentang penelitian ini Ada beberapa faktor yang menyebabkan indisipler siswa terjadi di madrasah MA Darul ulum assurur yaitu selain dengan adanya pergantian kepemimpinan dan belum di terapkan aturan aturan kedisiplinan yang ada, bukan berarti aturan aturannya tidak ada akan tetapi keberlangsungannya

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti, hasil penelitian yang berjudul faktor penyebab indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib di Madrasah. Menunjukkan bahwa penelitian ini, masih ada beberapa bentuk perilaku indisipliner atau ketidakdisiplinan siswa yang diamati. Khusus pada kelas tinggi. Untuk itu sesuai dengan lima indikator kisi-kisi instrumen, dapat dideskripsikan bentuk-bentuk indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib, yaitu : mengenai kedatangan siswa ke sekolah harus tepat waktu. Kehadiran siswa sebelum kegiatan pembelajaran setiap hari dimulai sebelum pukul 07.30 WIB yang diawali dengan kegiatan shalat dluha. Namun, faktanya masih ada beberapa siswa luar yang datang terlambat. Masih ada siswa yang datang setelah jam 07.30 lebih, baru tiba di sekolah. Padahal, setiap hari siswa harus melaksanakan kegiatan rutin terlebih dahulu sebelum pembelajaran kelas dimulai. Setelah diamati tidak banyak dari siswa yang melanggar aturan tersebut karna siswa yang ada di MA Darul Ulum Assurur lebih banyak di dominasi oleh siswa yang mukim di pesantren. Akan tetapi siswa yang bukan dari pesantren tidak di hiraukan melainkan di berikan surat kesanggupan yang berupa keterangan tertulis sehingga pada ahirnya siswa tersebut sedah bisa melatih diri dan beradaptasi dengan aturan aturan yang ada di sekolah yang di sincronisasikan dengan atyran yang ada di pesantren.

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dalam bab-bab di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI

Adalah guru yang melaksanakan tugas profesi pendidikan dan pengajaran agama Islam, membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam

2. Indisipliner Siswa

Adalah suatu penyimpangan perilaku yang melanggar hukum, aturan dan merugikan diri sendiri dan orang lain yang terjadi di dalam lingkungan Sekolah.

Dalam indisipliner Siswa yakni ada 2 pembahasan pokok kajian antara lain :

1. Indisipliner Siswa dalam mengerjakan Tugas
2. Indisipliner pada Waktu efektifitas belajar siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Rosda Karya, Bandung, 1992
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. 2009.
- Hadi Wiyono, Eko. *kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Palanta; 2007.
- H.M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* Jakarta: bumi Aksara. 2009.
- Hasan Langulung, *Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Abad XXI*, Al-Husna, 1998
- Ihsan, H. Faud. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipta. 1997.
- Kartika Nur Fathiyah, H.Muh. Farozindan. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.

